

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Karakteristik responden berdasarkan usia terbanyak yaitu 46-55 tahun sebesar 36%, berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan 65%, berdasarkan pekerjaan tidak bekerja/Ibu Rumah Tangga (IRT) 49%, berdasarkan pendidikan yaitu tamat Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 38%.
2. Jenis tanaman obat keluarga yang paling banyak digunakan untuk penyakit kulit adalah daun ketepeng sebesar 21%.
3. Bagian tanaman obat keluarga yang paling banyak digunakan untuk penyakit kulit adalah daun sebesar 48,7%.
4. Cara penggunaan tanaman obat keluarga (TOGA) untuk mengatasi penyakit kulit yang paling banyak adalah ditempel sebesar 49,5%
5. Frekuensi pemakaian tanaman obat keluarga untuk penyakit kulit 2x sehari sebesar 52,5%.
6. Responden yang memilih “iya” (melalui tahap pengolahan) sebelum menggunakan tanaman obat keluarga untuk penyakit kulit sebesar 78,2%.
7. Cara pengolahan tanaman obat keluarga (TOGA) untuk mengatasi penyakit kulit yang paling banyak adalah diparut sebesar 29,7%.
8. Responden yang memilih “iya” (menggunakan satu tanaman obat keluarga (TOGA) dalam satu ramuan) sebesar 89%.
9. Jumlah tanaman obar keluarga dalam satu ramuan untuk mengatasi penyakit kulit yang paling banyak digunakan untuk penyakit kulit adalah 1 jenis tanaman obat sebesar 89%.
10. Bentuk sediaan tanaman obat keluarga yang paling mendominasi adalah tanaman segar sebesar 100%.
11. Sumber informasi pemanfaatan tanaman obat keluarga untuk penyakit kulit yang paling mendominasi adalah turun-temurun sebesar 81%.

B. Saran

1. Diharapkan masyarakat Kecamatan Way Ratai dapat terus mengembangkan variasi tanaman obat yang dibudidayakan di pekarangan rumah mencari informasi tambahan dari sumber yang terpercaya misalnya, tenaga kesehatan atau buku buku ilmiah mengenai dosis yang tepat, cara pengolahan yang higienis, dan potensi efek samping dari tanaman yang digunakan hal ini penting untuk memastikan efektivitas dan keamanan penggunaan, terutama untuk jenis penyakit kulit yang lebih parah.
2. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian mendalam terkait mengukur efektivitas klinis dari penggunaan TOGA tertentu terhadap jenis penyakit kulit spesifik area tersebut.